



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

DIREKTORAT
JENDERAL
PELAYANAN
KESEHATAN



JUKNIS SIRANAP

VERSI 2.1

www.yankes.kemkes.go.id
infomonev.yankes@gmail.com
021-5261813

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terpublikasinya Pedoman Implementasi Sistem Informasi Rawat Inap (Ketersediaan Tempat Tidur di Rumah Sakit) Versi 2.1 Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

Sistem Informasi Ketersediaan Tempat Tidur ini diharapkan dapat menyajikan informasi mengenai ketersediaan tempat tidur seluruh rumah sakit di Indonesia sehingga mempermudah pemantauan dan pemanfaatannya

Pedoman yang telah disusun ini diharapkan dapat dimanfaatkan seluruh stakeholder terkait dalam rangka mengimplementasikan dan memanfaatkan sistem ini.

Akhir kata, seperti kata pepatah 'tak ada gading yang tak retak', pedoman ini masih ada kekurangan. Masukan dan saran diharapkan dalam rangka penyempurnaan penyajian yang ada, sehingga dapat dihasilkan pedoman yang lebih baik dan informatif. Kami berharap semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta,

Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan



Dr. dr. Agus Hadian Rahim, Sp.OT(K), M.Epid, MH.Kes
NIP 196008121988121001

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu hal yang diamanatkan dalam undang-undang keterbukaan informasi publik adalah meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi dilingkungan badan publik untuk menghasilkan informasi yang berkualitas.

Rumah sakit sebagai salah satu badan layanan publik berkewajiban memberikan informasi yang berkualitas tersebut, agar masyarakat atau pasien yang ingin mendapatkan pelayanan dapat mengakses informasi lebih awal melalui media elektronik maupun non elektronik.

Dalam rangka mempermudah akses informasi layanan publik dan peran serta masyarakat dalam proses pengawasan, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) , telah membuat aplikasi JAGA, yang dimana salah satu informasi yang dimuat adalah JAGA Rumah Sakitku, yang berisi data profile rumah sakit dan informasi ketersediaan tempat tidur di Rumah Sakit.

Kementerian Kesehatan sejak tahun 2014 sudah memiliki aplikasi ketersediaan tempat tidur di Rumah sakit dalam aplikasi SIRANAP v.1, dan sudah diimplementasikan di 22 Rumah sakit UPT Vertikal.

Karena beberapa kebutuhan informasi yang terus berkembang dan kebutuhan informasi yang lebih lengkap maka aplikasi SIRANAP V.1 perlu dilakukan updating atau pengembangan agar dapat memenuhi kebutuhan informasi saat ini.

1.2 Maksud dan Tujuan

Pedoman ini disusun untuk menjelaskan secara garis besar pedoman Sistem Informasi Rawat Inap (SIRANAP) di Rumah Sakit yang berisi tentang Ketersediaan Tempat Tidur di Rumah Sakit yang selanjutnya disebut dengan Sistem Informasi Rawat Inap Versi 2.1 (SIRANAP Versi 2.1) yang ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait yaitu Kementerian Kesehatan RI, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, seluruh Rumah Sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Tujuan Pedoman SIRANAP Versi 2.1 adalah agar Rumah Sakit dapat mengirimkan data ketersediaan tempat tidur di Rumah Sakit ke aplikasi

SIRANAP. Apabila Rumah Sakit sudah mempunyai SIMRS dapat mengirimkan data dengan melalui *webservice* atau bagi Rumah Sakit yang belum bisa integrasi disediakan entry data ketersediaan tempat tidur secara manual.

ALUR PROSES, FLOWCHART DAN LIST KODE

2.1. Alur Proses

Secara garis besar, terdapat 2 prosedur/alur proses dalam mengirimkan data ketersediaan tempat tidur di Rumah Sakit ke aplikasi SIRANAP Versi 2.1, yaitu terintegrasi dengan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) atau dengan cara manual bila belum memiliki SIMRS dengan menggunakan *tools rest client* yang ada di web browser. Informasi ketersediaan tempat tidur di Rumah Sakit kemudian ditampilkan atau disajikan melalui aplikasi android atau melalui link banner SIRANAP Versi 2.1 yang ada di website resmi Direktorat Pelayanan Kesehatan (www.yankes.kemkes.go.id)

2.1.1 Terintegrasi dengan SIMRS

Untuk RS yang sudah mempunyai data ketersediaan tempat tidur dan terintegrasi dengan SIMRS maka prosedur yang dijalankan adalah sebagai berikut :

1. RS tersebut mengupdate/memperbaharui data ketersediaan tempat tidur dalam SIMRS yang di Rumah Sakit apabila tempat tidur dipastikan sudah tersedia.
2. SIMRS yang sudah terintegrasi diharapkan menghasilkan data & informasi mengenai ketersediaan Tempat Tidur di RS yang sesuai dengan format data yang ditentukan
3. Data & Informasi tersebut diikirimkan ke server pusat secara realtime dengan 2 metode pilihan, yaitu :

- 1) metode GET data

Rumah Sakit mengirimkan membuka *link webservice* dari simrs yang akan ditampilkan oleh aplikasi SIRANAP Versi 2.1

- 2) metode POST data

Rumah Sakit mengirimkan data ke server SIRANAP Versi 2.1 minimal 2 kali dalam sehari sesuai dengan petunjuk teknis online *bridging sirsservice* yang bisa diakses melalui alamat <http://sirs.yankes.kemkes.go.id/sirsservice/start/ts>.

4. Data yang sudah terunggah (ter-upload) akan otomatis memperbaharui aplikasi SIRANAP Versi 2.1 apabila format sudah sesuai dengan yang sudah ditentukan

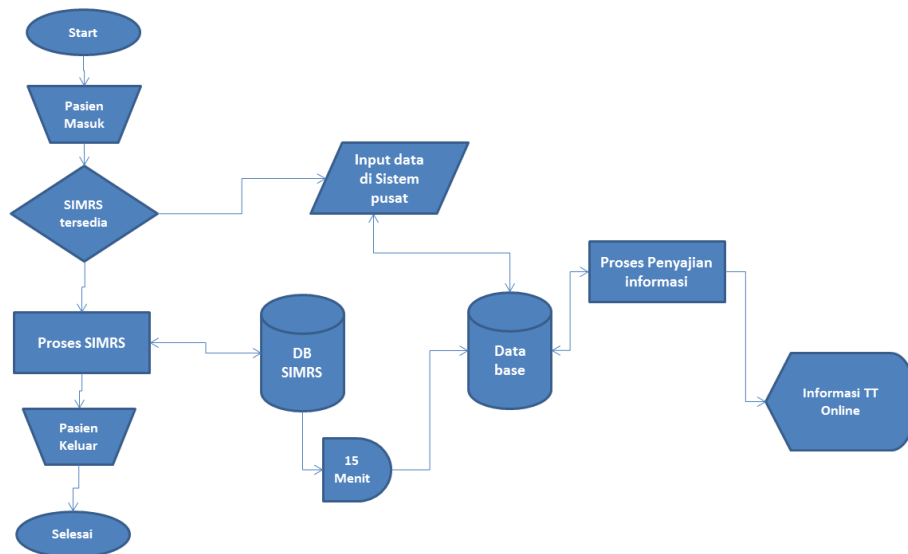
2.1.2 Manual (Tidak Terintegrasi dengan SIMRS)

Sedangkan untuk Rumah Sakit yang belum memiliki Sistem Informasi Manajemen (SIMRS) dan belum terintegrasi dengan informasi ketersediaan tempat tidur, maka disediakan prosedur manual dalam memperbaharui atau *update* data ketersediaan tempat tidur dalam aplikasi SIRANAP Versi 2.1, dengan menggunakan tools *web service rest client* yang ada di browser firefox yaitu sebagai berikut :

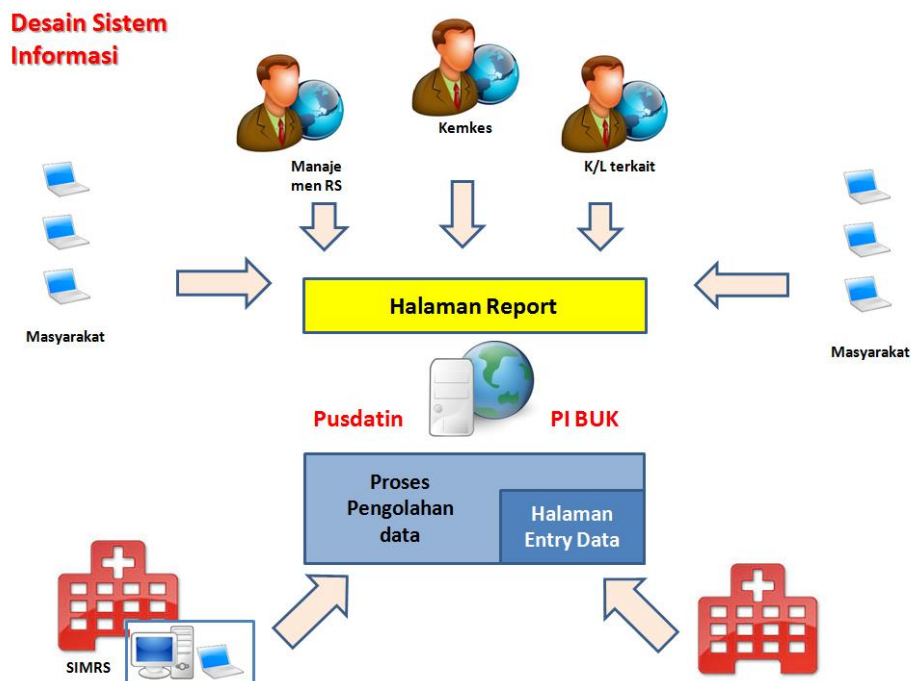
1. Rumah Sakit melakukan entry data ketersediaan tempat tidur minimal sebanyak 2 (dua) kali dalam sehari yaitu pukul 06.00 pagi dan pukul 18.00 sore oleh pihak Rumah Sakit sesuai dengan format yang sudah ditentukan
2. Pihak RS memperbaharui data ketersediaan tempat tidur sesuai dengan format yang ada dengan menggunakan **username dan password sirsservice** yang telah diberikan oleh admin.
3. Petunjuk pengiriman data bisa dilihat di petunjuk teknis online di <http://sirs.yankes.kemkes.go.id/sirsservice/start/ts>
4. Data tersebut akan tersajikan di dalam aplikasi SIRANAP Versi 2.1

2.2 Flowchart Sistem Informasi Rawat Inap Versi 2.1

Flowchart Sistem Informasi Ketersediaan Tempat Tidur Ditjen Pelayanan Kesehatan ini adalah sebagai berikut :



2.3 Gambaran Umum SIRANAPVersi 2.1



Fitur utama dari sistem yang ada adalah menyajikan informasi ketersediaan Tempat Tidur pada Rumah Sakit yang terhubung, secara online dengan periode update data secara berkala.

Terdapat 2 (dua) Prosedur update data Tempat Tidur, yaitu terintegrasi dengan SIMRS dan manual (diinput pada halaman entry data bagi RS yang SIMRS-nya belum terintegrasi).

Sistem Informasi Ketersediaan Tempat Tidur di Rumah Sakit Ditjen Pelayanan Kesehatan ini dikembangkan berbasis web, server diletakkan di ruang server Pusdatin Kemenkes, dimaintenance oleh bagian Program dan Informasi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, dan dapat diakses melalui situs Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (<http://www.yankes.kemkes.go.id>)

2.3 List Kode

Pengkodean dimaksudkan agar adanya keseragaman dalam pengiriman informasi untuk semua Rumah Sakit yang sudah mengirimkan data ke aplikasi SIRANAP Versi 2.1

List pengkodean dalam SIRANAP Versi 2.1 adalah sebagai berikut :

a) LIST KODE KELAS PERAWATAN :

NO	KELAS PERAWATAN	KODE
1	super VIP	0001
2	VIP	0002
3	Kelas 1	0003
4	Kelas 2	0004
5	Kelas 3	0005
6	Intermediate	0006
7	Isolasi	0007
8	Rawat Khusus	0008
9	Stroke Care Unit	0009

**. Apabila ada kelas perawatan yang belum tercantum diharapkan dapat menginformasikan ke admin*

b) LIST KODE RUANG PERAWATAN :

NO	RUANG PERAWATAN	KODE
1	Umum	0000
2	Anak	0001
3	Anak (Luka Bakar)	0002
4	Penyakit Dalam	0003
5	Kebidanan	0004
6	Kandungan	0005
7	Bedah	0006
8	Kanker	0007
9	Mata	0008
10	THT	0009
11	Paru	0010
12	Jantung	0011
13	Orthopedi	0012
14	Kulit dan Kelamin	0013
15	Saraf	0014
16	Jiwa	0015
17	Infeksi	0016
18	Luka Bakar	0017
19	NAPZA	0018
20	Isolasi Air Borne	0019
21	Isolasi TB MDR	0020
22	Kulit dan Kelamin	0021
23	Isolasi Imunitas menurun	0022
24	Isolasi Radioaktif	0023
25	ICU/RICU	0024
26	NICU	0025
27	PICU	0026
28	CVCU/ICCU	0027
30	HCU	0029
31	Kedokteran Nuklir	0030

**. Apabila ada kelas perawatan yang belum tercantum diharapkan dapat menginformasikan ke Admin Ditjen pelayanan Kesehatan*

TEKNIS PENGIRIMAN DATA DALAM SIRANAP

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa teknis pengiriman data dalam SIRANAP Versi 2.1 dilakukan melalui 2 cara :

1. Terintegrasi dengan SIMRS
2. Tidak Terintegrasi dengan SIMRS (Manual).

3.1. Terintegrasi dengan SIMRS

Mekanisme ini dapat dilakukan 2 cara , yaitu :

- a. Menggunakan API URL/ Link Web Service Yang dikembangkan Oleh Rumah Sakit

Data dipublikasi di Web API Rumah Sakit, sehingga Aplikasi SIRANAP dapat memperbaharui data sesuai dengan kondisi data yang ada di Web API tersebut.

Format data dapat berupa JSON atau XML.

Contoh API URL : `http://[alamat api url bed]/[bed monitor]`

Contoh Format XML :

```
<xmlversion="1.0"><data>
<kode_ruang>0001</kode_ruang>
<tipe_pasien>0001</tipe_pasien>
<total_TT>64</total_TT>
<terpakai_male>20</terpakai_male>
<terpakai_female>30</terpakai_female>
<kosong_male>4</kosong_male>
<kosong_female>10</kosong_female>
<waiting>40</waiting>
<tgl_update>2014-04-21 08:04:09</tgl_update>
</data>
</xml>
```

Penjelasan :

Kode_ruang : kode kelas ruang perawatan seperti yang tercantum pada tabel list

kode kelas perawatan

tipe_pasien : Kode Tipe Pasien di ruang perawatan, seperti yang tercantum pada tabel list kode ruang perawatan

total_TT : total tempat tidur di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan

terpakai_male : jumlah tempat tidur terpakai oleh pasien Laki-laki di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan

terpakai_female : jumlah tempat tidur terpakai oleh pasien perempuan di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan.

kosong_male : jumlah tempat tidur tersedia/kosong untuk pasien Laki-laki di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan

kosong_female : jumlah tempat tidur tersedia/kosong untuk pasien perempuan di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan.

Waiting : jumlah pasien waiting list di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan

Tgl_update : Tanggal update data

Contoh Format Json :

```
{"kode_ruang":"0002","tipe_pasien":"0001","total_tt":"42","terpakaiMale":"14","terpakaiFemale":"11","kosongMale":"12","kosongFemale":"5","waiting":"40","tgl_update":"2015-08-20 11:27:36.0"}
```

Penjelasan :

Kode_ruang : kode kelas ruang perawatan seperti yang tercantum pada tabel list

kode kelas perawatan

tipe_pasien : Kode Tipe Pasien di ruang perawatan, seperti yang tercantum pada tabel list kode ruang perawatan

total_tt : total tempat tidur di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan

terpakaiMale : jumlah tempat tidur terpakai oleh pasien Laki-laki di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan

terpakaiFemale : jumlah tempat tidur terpakai oleh pasien perempuan di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan.

kosongMale : jumlah tempat tidur tersedia/kosong untuk pasien Laki-laki di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan

kosongFemale : jumlah tempat tidur tersedia/kosong untuk pasien perempuan di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan.

Waiting : jumlah pasien waiting list di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan

Tgl_update : Tanggal update data

** Untuk rumah sakit yang belum menerapkan sistem kuota untuk pasien laki-laki dan perempuan di setiap ruang dan kelas perawatan , jumlah tempat tidur tersedia/ kosong dapat diisi dengan angka 0.*

b. Mengirimkan Data Ke Web Service Ditjen Pelayanan Kesehatan

Rumah sakit mengirimkan data ke web service Ditjen Pelayanan kesehatan, dengan menggunakan username dan password yang diberikan.

Variabel yang dibutuhkan untuk menambahkan informasi ataupun untuk proses validasi yang dikirim pada HTTP Header, antara lain:
Request Header "Yang Harus Disertakan Untuk Mengakses Web Service"

nama Header	Nilai Header	Keterangan
X-rs-id	{Kode RS}	Kode RS yang dikeluarkan oleh Kementerian kesehatan
X-pass	{Password Yang Diberikan Untuk Mengakses Web service}	Password Di Encrypt dengan Format MD5
Content-Type	application/xml atau application/x-www-form-urlencoded	Content Type Pola Kirim Data ke Webservice Jika Menggunakan Method POST

URL Web Service untuk pengiriman data :

<http://sirs.yankes.kemkes.go.id/sirsservice/ranap>

Format data yang dikirim dalam bentuk XML , berikut contoh XML yang dikirimkan :

Contoh Format XML :

```
<xmlversion="1.0"><data>
<kode_ruang>0001</kode_ruang>
<tipe_pasien>0001</tipe_pasien>
<total_TT>64</total_TT>
<terpakai_male>20</terpakai_male>
<terpakai_female>30</terpakai_female>
```

```
<kosong_male>4</kosong_male>
<kosong_female>10</kosong_female>
<waiting>40</waiting>
<tgl_update>2014-04-21 08:04:09</tgl_update>
</data>
</xml>
```

Penjelasan :

Kode_ruang : kode kelas ruang perawatan seperti yang tercantum pada tabel list

kode kelas perawatan

tipe_pasien : Kode Tipe Pasien di ruang perawatan, seperti yang tercantum pada tabel list kode ruang perawatan

total_TT : total tempat tidur di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan

terpakai_male : jumlah tempat tidur terpakai oleh pasien Laki-laki di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan

terpakai_female : jumlah tempat tidur terpakai oleh pasien perempuan di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan.

kosong_male : jumlah tempat tidur tersedia/kosong untuk pasien Laki-laki di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan

kosong_female : jumlah tempat tidur tersedia/kosong untuk pasien perempuan di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan.

Waiting : jumlah pasien waiting list di setiap kelas perawatan dan ruang perawatan

Tgl_update : Tanggal update data

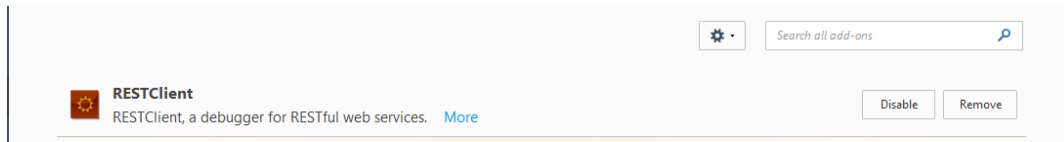
** Untuk rumah sakit yang belum menerapkan sistem kuota untuk pasien laki-laki dan perempuan di setiap ruang dan kelas perawatan , jumlah tempat tidur tersedia/ kosong dapat diisi dengan angka 0.*

Periode pengiriman data diserahkan kepada setiap rumah sakit, dengan periode minimal sebanyak 2 kali.

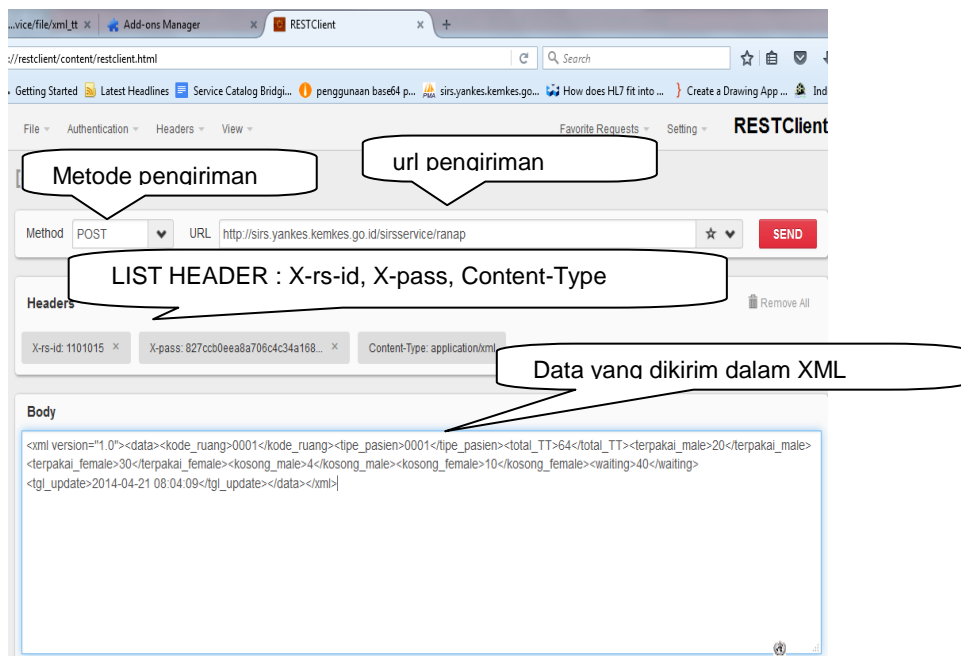
3.2. Pengiriman data Manual (Tidak Terintegrasi dengan SIMRS)

Mekanisme ini dilakukan untuk Rumah Sakit yang belum memiliki SIMRS atau sudah memiliki SIMRS namun belum memiliki kemampuan untuk melakukan proses *Bridging System*.

Mekanisme ini dapat menggunakan tools **Rest Client** yang ada pada add on browser Mozilla firefox.



Contoh cara pengiriman data melalui Rest Client :



Periode pengiriman diatur oleh petugas Rumah Sakit dengan periode minimal 2 kali dalam satu hari.

PENUTUP

Seluruh data mengenai Tempat Tidur yang tersajikan di dalam Sistem Informasi ini adalah tanggung jawab masing-masing Rumah Sakit, Sistem Informasi ini hanyalah menyajikan data sesuai dengan inputan baik yang dilakukan manual maupun secara elektronik.

Data yang disajikan merupakan rekapitulasi berdasarkan kelompok tempat tidur disebuah Rumah Sakit, untuk mengetahui data rinci mengenai data tempat tidur tersebut dapat menghubungi rumah sakit terkait.

Sistem ini tentulah jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan, untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Bagian Progam dan Informasi

Sekretariat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Kavling 4-9 Kotak Pos 3097, 1196 Jakarta

12950

Telepon : (021) 5201590 ext 1303, Faximile : (021) 5261813

Surat Elektronik : infomonev.yankes@gmail.com